

RAW DATA

1.ABSTRAK + KEYWORDS

Abstract: Tujuan mengembangkan model konseptual Sharia Pay Later berbasis maqasid sharia sebagai alternatif BNPL konvensional yang mengandung riba, gharar, risiko konsumtif. Metode library research kualitatif deskriptif. Sumber: jurnal, buku, fatwa DSN-MUI. Hasil: harus pakai akad murabahah, bai' bi tsaman ajil, ijarah, kafalah + sistem transparan. Perlu pengawasan syariah, perlindungan konsumen, literasi keuangan syariah.

Keywords: Sharia Pay Later, Maqasid Sharia, Fintech, BNPL, Islamic Economic

Abstrak: Sama seperti di atas versi Indonesia.

Kata Kunci: Pay Later Syariah, Maqasid Syariah, Fintech, BNPL, Ekonomi Syariah

2.DATA DARI PENDAHULUAN

- Fenomena: PayLater naik pesat di Gen Z karena praktis. Sumber: Hanafi & Anwar 2025, Venotty Ananda Putri dkk 2025, Nabila Febriani 2023
- 2 Model PayLater: Konvensional vs Syariah. Sumber: Nafi'ah 2021
- Masalah Konvensional: Bunga, denda akumulatif, biaya berubah, gharar, riba, zulm. Denda 2-3% per hari. Sumber: Mulia Martini 2025, Winata 2025, Adinda Selvina Adhani dkk 2025
- Dalil: QS Al-Baqarah 275, Hadits larangan riba
- Solusi Syariah: Pakai Ijarah, Murabahah. Harga + margin disebut di awal. Sumber: Puspita dkk 2024, Fatwa DSN-MUI No.116/2016. Sumber: Widiananda dkk 2025
- Tujuan: Mencapai falah, kemaslahatan dunia akhirat. Sumber: Sari 2025

3. DATA DARI METODE

- Jenis: Library research / studi literatur
- Pendekatan: Deskriptif kualitatif. Sumber: Sugiyono 2018, Zed
- Sumber Data: Data sekunder: jurnal ilmiah, buku, artikel, fatwa DSN-MUI, publikasi akademik tentang fintech, BNPL, ekonomi syariah, maqasid syariah
- Teknik: Dokumentasi + penelusuran Google Scholar, jurnal nasional/internasional
- Analisis: Content analysis

4. DATA DARI HASIL & PEMBAHASAN

A. Perkembangan PayLater Era Fintech

- Fakta: Mempercepat transaksi, naikan daya beli e-commerce. Sumber: Anggi Wijaya dkk 2025, Chanan 2024
- Global: Alternatif kartu kredit, cepat, fleksibel. Sumber: Guttman-Kenney dkk 2022, Yang dkk 2025
- Masalah Syariah: Bentuk akad qardh + bunga + denda = riba. Sumber: Shafitri dkk 2023, Laili & Karimah 2025, Kusuma Wardani 2026
- Masalah Lain: Keamanan siber, pencurian data. Sumber: Javaheri dkk 2023. Impulse buying, over-indebtedness. Sumber: Hassan dkk 2025

B. Maqasid Syariah sebagai Landasan

- Definisi: Jalb al-maslahah wa dar' al-mafsadah. Melindungi 5: agama, jiwa, akal, keturunan, harta. Sumber: Wijaya & Ismail 2020, Muzlifah 2013
- Kaitan SDGs: BNPL syariah dukung inklusi keuangan. Sumber: Nabilah dkk 2025
- Hifz ad-din: Hindari riba, gharar, maysir. Akad: murabahah, bai' bi tsaman ajil, ijarah, kafalah. Sumber: Hayati dkk 2025, Anggraini 2025
- Hifz an-nafs & al-'aql: Hindari tekanan psikologis, konsumtif. Sumber: Uriawan dkk 2025, Bathusha & Isa 2025
- Hifz an-nasl & al-mal: Stabilitas keluarga, harta aman. Sumber: Haq &

Wahab 2019, Syahriani dkk 2023

C. Perspektif YouTube/Edukasi Digital

- Buya Yahya: PayLater = qardh. Denda keterlambatan = riba nasi'ah. Harus tolong-menolong, beri kelonggaran.
- UAS: Kredit boleh asal harga disepakati awal. Kalau ada tambahan karena telat = riba.
- BSI Hasanah Card: Fungsi mirip kartu kredit. Akad: ujah, kafalah, ijarah, qardh hasan. Hanya untuk barang halal. Ada DPS.

D. Rekonstruksi Model PayLater Syariah

- Kritik: Model tawarruq, ujah masih mirip konvensional. Sumber: Bathusha & Isa 2025, Jhonson & Mukhtaruddin 2026
- Solusi Akad: Pakai bai' bi tsaman ajil harga tetap. Sumber: Fajri & Atmaja 2026
- Standarisasi: Integrasi fikih muamalah + fatwa DSN-MUI. Sumber: Yasardin dkk 2025
- Target Gen Z: Mau yang transparan, fleksibel, legitimasi syariah jelas. Sumber: Arifah Rifa dkk 2025
- Value-Based Finance: Integrasi zakat, infak, sedekah, wakaf. Sumber: Bathusha & Isa 2025, Ahmad dkk 2022, Azis dkk 2025
- Pengawasan: Wajib ada DPS, kontrak transparan, perlindungan konsumen. Sumber: Thalib dkk 2025, Hasanudin & Bakhri 2025

E. Implikasi terhadap Kesejahteraan

- Hifz al-mal: Cegah eksploitasi, utang. Sumber: Hassan dkk 2025
- Sustainability: Fokus ke pendidikan, UMKM, kesehatan. Sumber: Nabilah dkk 2025, Haq & Wahab 2019, Yang dkk 2025

5. DATA DARI SIMPULAN

PayLater konvensional = riba, gharar, denda, konsumtif.

PayLater Syariah harus:

1. Akad: murabahah, bai' bi tsaman ajil, ijarah, kafalah, qardh hasan
2. Jaga 5 Maqasid: ad-din, an-nafs, al-'aql, an-nasl, al-mal
3. Ada DPS, perlindungan konsumen, keamanan digital, literasi syariah

Tujuan: pembiayaan digital yang halal, etis, adil, berkelanjutan.

6. DATA REFERENSI

- Total 50+ referensi tahun 2020-2026. Abozaid, Abdulazeem, dan Saqib Hafiz Khateeb. (2022). *A Critical Shariah and Maqasid Appraisal of Islamic Credit Cards*. European Journal of Islamic Finance.
- Adhani, A. S., Nurhayati, & M. (2025). *Systematic Literature Review (SLR): Fenomena Impulsive Buying dalam Layanan Buy Now Pay Later (BNPL) Shopee dari Perspektif Ekonomi Syariah*. 9(4).
- Ahmad, R., Ali, M. N., Said, R., Bakar, M. A., Manan, F. N. A., & Albasri, S. H. (2022). *Introduction to Waqf–Takaful Compensation Model: Adopting the Maqasid Shariah Concept for Socio-Economic Development in Malaysia*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 12(8), 1108–1122. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i8/14680>
- Aisyah, S., Harahap, M. I., & Rokan, M. K. (2023). *The Factors Influencing Behavioural Intention Fintech Lending (PayLater) Among Generation Z Indonesian Muslims and Islamic Consumption*. 1–20.
- Anggraini, Rizki Dwi. (2025). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Mekanisme Paylater Syariah di Platform E-Commerce*. The Renewal of Islamic Economic Law, 6(1).
- Arifah Rifa, Saadatu Mukarromatil, Yuli Dwi Yusrani Anugrah, & Hoirul Ichfan. (2025). *Multi Akad dalam Transaksi Paylater: Tinjauan Maqashid Syari'ah terhadap Fatwa MUI dan Darul Ifta' Mesir Serta Implikasinya Pada Preferensi Gen Z Muslim di Indonesia*. Moderasi: Journal of Islamic Studies, 5(1). <https://doi.org/10.54471/moderasi.v5i1.130> (ejournal.nuprobolinggo.or.id)
- Astria Cindiawati. (2025). *Financial Condition di Kalangan Gen Z: Eksplorasi Tren Pay Later dari Perspektif Hukum Islam*. 19(1), 50–57.
- Azis, Siti Fauziah, Adhisty Adelia Busmar, & Mutiara Refanisa Zaeni. (2025). *TikTok PayLater dan Praktik Riba: Kajian Hukum Islam atas Mekanisme Pembiayaan Digital*. Jurnal Riset Ekonomi Syariah, 5(1). <https://doi.org/10.29313/jres.v5i1.5841> (journals.unisba.ac.id)

- Bathusha, M. M., & Isa, M. Y. (2025). *Islamic Credit Card and its Value-Based Proposition: A Perspective from Maqasid Al-Shariah*. International Journal of Research and Scientific Innovation (IJRSI), 12(10), 1143–1155. <https://doi.org/10.51244/IJRSI.2025.1210000103>
- Bathusha, M. M., & Isa, M. Y. (2025). *Islamic Credit Card: Recent Development from A Shariah Perspective*. International Journal of Law, Government and Communication, 10(41), 605–624. <https://doi.org/10.35631/IJLGC.1041039>
- Chanan, Linggar Aditya. (2024). *Penerapan Prinsip Syari'ah dalam Sistem Pembayaran Paylater*. Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ), 2(4).
- Fajri, Yose Rizal, & Dani Atmaja. (2026). *Legal Reconstruction of PayLater Transactions in Marketplaces: Fiqh Muamalah and Maqasid al-Shariah Perspectives*. Equator Journal of Management and Entrepreneurship, 14(1).
- Febriani, N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee PayLater terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqasid Syariah*.
- Guttman-Kenney, Benedict, Christopher Firth, & John Gathergood. (2022). *Buy Now, Pay Later (BNPL)...On Your Credit Card*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2201.01758> (arXiv)
- Hanafi, A., & Anwar, K. (2025). *Islamic Financial Literacy in the BIMWIN Module: An Urgent Need in the Era of Digital Consumerism*. 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.33650/profit.v9i1.11774>
- Haq, M. Ashraf Al, & Wahab, Norazlina Abd. (2019). *The Maqasid Al Shariah and the Sustainability Paradigm: Literature Review and Proposed Mutual Framework for Asnaf Development*. Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies, 5(2), 179–196. <https://doi.org/10.26710/jafee.v5i2.854>
- Harahap, M. I., Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2023). *Analysis of the Effect of Fear of Missing Out (FOMO) and the Use of PayLater Application on Impulse Buying Behavior (Review of Maqashid Syariah)*. 22(2), 67–73. <https://doi.org/10.24123/jmb.v22i2.682>
- Hasanudin, Sultan, & Bakhri, Saiful. (2025). *Kajian Maqashid Syariah terhadap Model Bisnis Fintech e-Maal: Implikasinya dalam Penguatan Ekonomi Mandiri Pesantren*. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(4).
- Hassan, Mohd Fazarizan, dkk. (2025). *Reconstructing Buy-Now-Pay-Later (BNPL) Through Maqasid al-Shariah: A Conceptual Paper*. E-Journal of Islamic Thought and Understanding, 8(2).
- Hayati, Anisah Norlaila, dkk. (2025). *Reconstructing Paylater Schemes in Islamic Fintech: A Normative Analysis of Deferred Payment Contracts Under Sharia Economic Law*. SYARIAH: Jurnal Hukum dan Pemikiran, 25(1).
- Javaheri, Danial, Mahdi Fahmideh, Hassan Chizari, Pooia Lalbakhsh, & Junbeom Hur. (2023). *Cybersecurity Threats in FinTech: A Systematic Review*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2312.01752> (arXiv)
- Jhonson, & Mukhtaruddin. (2026). *Paylater Syariah di Era Digital: Inovasi Finansial atau Potensi*

Kamuflase Riba. Jurnal Media Akademik (JMA), 4(4).

- Kusuma Wardani, Lukluil Maknun Nursyaputri. (2026). *Study Literatur Praktik Ekonomi Berunsur Riba dalam Model Transaksi PayLater dan Pinjaman Online (Pinjol)*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 6(1). <https://doi.org/10.55606/jaemb.v6i1.8585> (ResearchHub)
- Laili, S. N., & Karimah, D. A. (2025). *Kajian Penggunaan PayLater dalam Pandangan Maqashid Syariah*. 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.59580/iesbir.v4i1.10540>
- Laili, Sasmita Nurvinda, & Karimah, Diva Azka. (2025). *Kajian Penggunaan Paylater dalam Pandangan Maqashid Syariah*. Islamic Economics and Business Review, 4(1).
- Latuconsina, Nahria, Didin Baharuddin, & Arizal Hamizar. (2020). *Fintech Peer to Peer Lending dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah (Studi pada PT. Amarta Mikro Fintek)*. TAHKIM, 16(2). <https://doi.org/10.33477/thk.v16i2.1653> (Jurnal IAIN Ambon)
- Martini, M. (2025). *Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan Syariah dan Fitur Buy Now Pay Later terhadap Perilaku Impulsive Buying Produk Fashion dengan Hedonic Shopping Motivation sebagai Variabel Mediasi*.
- Muzlifah, Eva. (2013). *Maqashid Syariah sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam*. Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, 3(2).
- Nabilah, Rahma, Muthoifin, & Md. Ishaque. (2025). *Reconstructing Islamic Law on the Buy Now Pay Later (BNPL) Scheme in the Context of the Sustainable Development Goals (SDGs)*. Profetika: Jurnal Studi Islam, 26(2). <https://doi.org/10.23917/profetika.v26i02.11710> (journals2.ums.ac.id)
- Nafi'ah. (2021). *Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah*. 11–31.
- Puspita, L., Permata, L., & Fageh, A. (2024). *Tinjauan Maqashid Syariah Terkait Shopee PayLater Mempengaruhi Gaya Hidup Flexing*. AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies, 7(3), 803–813. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1046>
- Putri, V. A., Tartila, L., Nadya, A., & S. N. (2025). *Implikasi Buy Now Pay Later (BNPL) pada Perilaku Konsumtif Generasi Z dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1(1), 114–126.
- Sari, D. P. (2025). *Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa IAIN Madura pada Penggunaan Shopee PayLater dalam Perspektif Maqashid Syariah*. 2(1), 1–20.
- Shafitri, Fira Nafwa, dkk. (2023). *Konsep Transaksi PayLater E-Commerce dalam Hukum Ekonomi Syariah*. Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 1(4).
- Syahrani, Fadilla, dkk. (2023). *Application of Maqasid Al-Shariah in Islamic Economics and Finance as the Development of Products of Islamic Value*. HAKAMAIN: Journal of Sharia and Law Studies, 2(1).
- Thalib, Prawitra, dkk. (2025). *The Formulation of Islamic Buy Now Pay Later (BNPL) to Achieve Shariah Economic Democratization*. SYARIAH: Jurnal Hukum dan Pemikiran, 25(2).
- Uriawan, Wisnu, Muhammad Farhan Tarigan, Herdin Kristianjani Zebua, Muhamad Nopid

- Andriansyah, Marleni Sukarya, & Muhammad Rafli Haikal. (2026). *E-commerce Transactions in Islam: Fiqh Muamalah on The Validity of Buying and Selling on Digital Platforms*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2601.02384> (arXiv)
- Widiana, K., Hasanah, U., Rohman, H. F., et al. (2025). *Instant Gratification vs Etika Syariah: Studi Psikologi Keuangan dalam Penggunaan PayLater*. 2(2), 35–42.
- Wijaya, Anggi, dkk. (2025). *Analisis Layanan Pay Later dalam Perspektif Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah, 8(1).
- Wijaya, R. P., & Ismail, N. (2020). *Sharia Credit Card in The View of Maqasid al-Sharia*. Al-Iktisab: Journal of Islamic Economic Law, 4(1), 1–13.
- Winata, A. F. A. (2025). *Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later dalam Perspektif Bisnis Islam*.
- Wisnu Uriawan, dkk. (2025). *Analisis Perilaku Konsumtif pada Pengguna Paylater dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Digital, 3(1).
- Yang, Yudi, Fan Yang, Xiajie Yi, & Dongwei He. (2025). *How FinTech Affects Financial Sustainability: Evidence from Chinese Commercial Banks Using a Three-Stage Network DEA-Malmquist Model*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2511.02608> (arXiv)
- Yasardin, Amelia Rahmaniah, & Avisena Ilma Rachmasari. (2025). *Sharia Fintech Contract Architecture: Developing a Standardization Framework Based on the Convergence of Fiqh, Fatwas, and Judicial Decisions*. SYARIAH: Jurnal Hukum dan Pemikiran, 25(2). <https://doi.org/10.18592/sjhp.v25i2.18275> (Jurnal UIN Antasari)